

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan yang telah dilaksanakan selama 30 hari yang memfokuskan pada peningkatan Ekonomi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya UMKM Frozen Food Seandanan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan dan pendampingan teknis dalam penggunaan aplikasi pembayaran digital telah berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam mengoperasikan QRIS secara mandiri.
2. Edukasi yang diberikan mampu menumbuhkan kesadaran akan manfaat QRIS, khususnya dalam mendukung pencatatan keuangan yang lebih rapi, transparan, dan akurat.
3. Penerapan pembayaran non-tunai melalui QRIS mendorong modernisasi sistem transaksi yang lebih cepat, aman, dan efisien, sekaligus memperkuat citra profesional UMKM.

3.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini, penulis ingin memberikan masukan dan saran yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan UMKM Frozen Food Seandanan Ibu Ida diharapkan dapat terus menggunakan QRIS dalam setiap transaksi agar semakin terbiasa dengan sistem pembayaran digital. Selain itu, pemilik usaha sebaiknya juga mulai memanfaatkan pencatatan keuangan sederhana berbasis aplikasi agar laporan usaha lebih rapi dan mudah dipantau. Pemerintah desa maupun pihak terkait disarankan untuk mendukung UMKM lain di Desa Rajabasa agar ikut mengadopsi pembayaran non-tunai, sehingga perkembangan digitalisasi usaha di desa dapat berjalan lebih merata.

3.3 Rekomendasi

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan PKPM masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis memberikan rekomendasi untuk kebaikan pemilik UMKM yaitu Ibu Ida yaitu :

1. Pemilik UMKM, Ibu Ida, perlu semakin menyadari bahwa perkembangan teknologi dapat membantu meningkatkan perekonomian di era digital. Oleh karena itu, disarankan untuk terus memanfaatkan teknologi, baik dalam sistem pembayaran, pencatatan keuangan, maupun pemasaran produk.
2. Program digitalisasi yang telah diterapkan, khususnya penggunaan QRIS, sebaiknya dijalankan secara konsisten dalam jangka panjang dan tidak berhenti hanya sampai kegiatan PKPM selesai.
3. Pemilik UMKM juga disarankan untuk mengikuti pelatihan lanjutan mengenai digital marketing agar pemasaran produk semakin luas dan dapat menjangkau konsumen baru.